

Analisis Strategi Peningkatan Ekspor Rumput Laut Indonesia di Pasar Global

Jia Sofiyanti^{a*}

^a Program Studi Perdagangan Internasional Wilayah ASEAN dan RRT, Politeknik APP Jakarta, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 30-01-2025

Revised : 08-02-2025

Accepted : 10-02-2025

Keywords: *Export-Import, Seaweed, Strategy*

Kata Kunci: *Ekspor-Import, Rumput Laut, Strategi*

Corresponding Author:

jiasofi12@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Indonesia, a major producer of marine resources, has a significant potential in the global ocean. However, its contribution to the global ocean is still low compared to its potential. Therefore, analyzing Indonesia's ocean resource management strategy is crucial to boost local economic growth and improve the livelihoods of the local population.

One challenge in managing the Indonesian ocean resources is the lack of technology in marine management and research. Many fishermen use traditional methods that are inefficient and negatively impact product quality. Despite this, the volume of marine resources can be a significant contributor to the local economy.

The study aims to develop a systematic literature review (SLR) to analyze Indonesia's ocean resource management strategy in the global ocean. SLR is a systematic and structured method for identifying, evaluating, and integrating relevant research findings from various sources. The data collected from various journals, articles, and reports on the Indonesian ocean resources industry can be analyzed using qualitative methods to identify patterns and themes, and to develop effective strategies for increasing the Indonesian ocean resource management.

ABSTRAK

Indonesia, sebagai penghasil sumber daya laut yang besar, memiliki potensi yang signifikan di lautan global. Namun, kontribusinya terhadap lautan global masih rendah dibandingkan dengan potensinya. Oleh karena itu, menganalisis strategi pengelolaan sumber daya laut Indonesia sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan mata pencaharian penduduk lokal.

Salah satu tantangan dalam mengelola sumber daya laut Indonesia

adalah kurangnya teknologi dalam pengelolaan dan penelitian kelautan. Banyak nelayan menggunakan metode tradisional yang tidak efisien dan berdampak negatif pada kualitas produk. Meskipun demikian, volume sumber daya laut dapat menjadi kontributor yang signifikan bagi ekonomi lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tinjauan literatur sistematis (SLR) untuk menganalisis strategi pengelolaan sumber daya laut Indonesia di lautan global. SLR adalah metode sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan penelitian yang relevan dari berbagai sumber. Data yang dikumpulkan dari berbagai jurnal, artikel, dan laporan tentang industri sumber daya laut Indonesia dapat dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan tema, serta mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya laut Indonesia.

PENDAHULUAN

Rumput laut merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang memiliki potensi besar dalam pasar global. Dengan luas wilayah perairan yang mencapai 5,8 juta km² dan garis pantai sepanjang 108.000 km, Indonesia memiliki sumber daya hayati laut yang melimpah, termasuk rumput laut. Menurut data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, Indonesia merupakan salah satu produsen rumput laut terbesar di dunia, menyuplai sekitar 30% dari total produksi global. Meskipun demikian, kontribusi ekspor rumput laut Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan potensi yang ada. Oleh karena itu, analisis strategi peningkatan ekspor rumput laut Indonesia menjadi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Permasalahan yang dihadapi dalam ekspor rumput laut Indonesia cukup kompleks. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya teknologi yang memadai dalam budidaya dan pengolahan rumput laut. Banyak petani rumput laut masih menggunakan metode tradisional yang tidak efisien dan berdampak pada kualitas produk. Selain itu, kurangnya akses terhadap pasar internasional dan informasi mengenai permintaan pasar juga menjadi hambatan bagi petani untuk meningkatkan volume ekspor. Data dari Nabillah et al. (2024) menunjukkan bahwa meskipun terdapat tren peningkatan dalam ekspor rumput laut, namun angka tersebut belum mencapai potensi maksimalnya, dengan rata-rata pertumbuhan ekspor hanya sekitar 5% per tahun dalam dekade terakhir.

Dampak dari permasalahan ini tidak hanya dirasakan oleh petani, tetapi juga oleh perekonomian lokal dan nasional. Menurunnya volume ekspor rumput laut dapat mengakibatkan hilangnya peluang kerja dan pendapatan bagi masyarakat pesisir yang

bergantung pada budidaya rumput laut. Selain itu, hal ini juga dapat mengurangi kontribusi sektor kelautan terhadap PDB Indonesia, yang saat ini masih tergolong rendah. Fatmala et al. (2023) mencatat bahwa pengembangan ekonomi lokal melalui budidaya rumput laut dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi masyarakat, namun hal ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan sektor swasta.

Pembaharuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis yang berbasis data dan analisis mendalam mengenai kondisi terkini industri rumput laut di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan analisis tren dan studi kasus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam budidaya dan ekspor rumput laut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi yang dapat meningkatkan daya saing rumput laut Indonesia di pasar global, serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat pesisir.

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi pengembangan budidaya rumput laut yang berkelanjutan dapat meningkatkan daya saing ekspor Indonesia di pasar global? 2) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha rumput laut dalam memasuki pasar global dan bagaimana solusi yang dapat diterapkan, 3) Bagaimana peran inovasi dan teknologi dalam meningkatkan efisiensi rantai pasok rumput laut untuk ekspor?

METODE

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review (SLR) untuk menganalisis strategi peningkatan ekspor rumput laut Indonesia di pasar global. SLR merupakan metode yang sistematis dan terstruktur dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber. Dalam konteks penelitian ini, SLR akan membantu peneliti untuk memahami tren, tantangan, dan peluang yang ada dalam industri rumput laut, serta strategi yang telah diterapkan oleh negara-negara lain yang berhasil meningkatkan ekspor rumput laut mereka.

Proses SLR dimulai dengan pengumpulan data dari berbagai jurnal, artikel, dan laporan terkait industri rumput laut. Sumber data ini diambil dari database akademis seperti Google Scholar, Kriteria data literatur menggunakan periode 4 tahun terakhir sejak tahun 2020-2024. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul, serta untuk mengembangkan rekomendasi strategis bagi peningkatan ekspor rumput laut Indonesia.

Hasil dari SLR ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing ekspor rumput laut

Indonesia. Dengan memahami konteks global dan praktik terbaik dari negara lain, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan sektor rumput laut di Indonesia, serta mendorong kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri ini di pasar internasional.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut

Pengembangan budidaya rumput laut di Indonesia memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmala et al. (2023), budidaya rumput laut tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi, tetapi juga harus memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Dalam konteks ini, penggunaan metode budidaya yang ramah lingkungan, seperti sistem agroekologi, dapat meningkatkan keberlanjutan dan kualitas produk. Misalnya, penerapan teknik budidaya organik dapat meningkatkan nilai jual rumput laut di pasar internasional, di mana konsumen semakin peduli terhadap produk yang ramah lingkungan.

Selain itu, penting untuk melakukan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat lokal dalam budidaya rumput laut. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani, diharapkan dapat tercipta produk yang berkualitas tinggi. Data menunjukkan bahwa daerah-daerah yang menerapkan pelatihan intensif mengalami peningkatan produksi hingga 30% (Tahir et al., 2024). Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan dan pelatihan menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing rumput laut Indonesia di pasar global.

Selanjutnya, diversifikasi produk olahan dari rumput laut juga merupakan strategi yang penting. Produk olahan seperti agar-agar, makanan sehat, dan kosmetik berbasis rumput laut memiliki pasar yang luas dan terus berkembang. Dengan memanfaatkan teknologi pengolahan modern, pelaku usaha dapat menciptakan produk inovatif yang menarik bagi konsumen internasional. Contoh kasus dari daerah Sulawesi Tengah menunjukkan bahwa diversifikasi produk ini berhasil meningkatkan pendapatan petani rumput laut hingga dua kali lipat (Andi Mardiana et al., 2023).

Penting juga untuk membangun kemitraan strategis antara pelaku usaha, pemerintah, dan lembaga penelitian. Kolaborasi ini dapat menciptakan sinergi dalam pengembangan teknologi dan akses pasar. Misalnya, program kemitraan antara universitas dan industri dapat menghasilkan inovasi baru dalam pengolahan rumput laut yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Dengan demikian, pengembangan budidaya rumput laut harus menjadi usaha kolektif yang melibatkan berbagai pihak untuk mencapai hasil yang optimal.

Terakhir, dukungan kebijakan dari pemerintah sangat diperlukan untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi pengembangan budidaya rumput laut.

Kebijakan yang mendukung akses ke pembiayaan, teknologi, dan pasar akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan strategi ini. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang proaktif dan responsif terhadap kebutuhan pelaku usaha rumput laut.

Tantangan dalam Pemasaran Ekspor Rumput Laut

Tantangan utama dalam pemasaran ekspor rumput laut Indonesia adalah kurangnya akses informasi pasar yang memadai. Banyak pelaku usaha di daerah terpencil tidak memiliki informasi yang cukup tentang permintaan dan tren pasar global. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam menentukan strategi pemasaran yang tepat. Menurut Nabillah et al. (2024), penggunaan teknologi informasi dapat membantu pelaku usaha untuk mendapatkan data pasar yang akurat dan terkini, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam pemasaran produk.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kualitas produk yang tidak konsisten. Banyak produk rumput laut yang diekspor masih mengalami masalah dalam hal kualitas, seperti kebersihan dan pengolahan yang kurang baik. Ini berdampak negatif pada reputasi produk Indonesia di pasar internasional. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan standar kualitas yang ketat dan melakukan pengawasan yang lebih baik terhadap proses produksi. Dengan demikian, produk yang dihasilkan akan memenuhi standar internasional dan meningkatkan kepercayaan konsumen (Hermawan, 2023).

Persaingan yang semakin ketat di pasar global juga menjadi tantangan tersendiri. Negara-negara seperti Jepang dan Korea Selatan telah lama menjadi pemain utama dalam industri rumput laut, sehingga Indonesia perlu mencari cara untuk bersaing. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan meningkatkan nilai tambah produk melalui inovasi dan diferensiasi. Misalnya, produk rumput laut yang diproses menjadi makanan sehat atau bahan baku kosmetik dapat menarik perhatian pasar yang lebih luas (Lefly Hermalena et al., 2023).

Kemudian, akses ke pasar internasional juga menjadi kendala bagi pelaku usaha rumput laut. Banyak dari mereka yang tidak memiliki jaringan distribusi yang memadai untuk menjangkau pasar global. Oleh karena itu, penting untuk membangun kemitraan dengan distributor dan pengecer di negara tujuan ekspor. Program promosi dan partisipasi dalam pameran internasional juga dapat membantu pelaku usaha untuk memperkenalkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas (Andi Mardiana et al., 2023).

Terakhir, perubahan regulasi di negara tujuan ekspor seringkali menjadi tantangan yang tidak dapat dihindari. Pelaku usaha perlu selalu memantau dan menyesuaikan diri dengan regulasi yang berlaku di pasar internasional. Oleh karena itu, penting untuk memiliki tim yang fokus pada pemantauan regulasi dan melakukan adaptasi yang diperlukan agar produk rumput laut Indonesia tetap dapat bersaing di pasar global.

Inovasi dan Teknologi dalam Rantai Pasok

Inovasi dan teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi rantai pasok rumput laut. Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen rantai pasok dapat membantu pelaku usaha untuk mengoptimalkan proses produksi dan distribusi. Dengan menerapkan sistem manajemen berbasis teknologi, pelaku usaha dapat memantau inventaris, permintaan pasar, dan proses pengiriman secara real-time (Fund, ICC, 2024). Hal ini akan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.

Selain itu, teknologi pengolahan yang lebih modern dapat meningkatkan kualitas produk rumput laut. Misalnya, penggunaan teknologi ekstraksi yang canggih dapat menghasilkan produk yang lebih bersih dan berkualitas tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa produk rumput laut yang diolah dengan teknologi modern memiliki nilai jual yang lebih tinggi di pasar internasional (Tahir et al., 2024). Oleh karena itu, investasi dalam teknologi pengolahan sangat penting untuk meningkatkan daya saing produk rumput laut Indonesia.

Inovasi dalam produk juga menjadi kunci untuk menarik perhatian pasar global. Pelaku usaha perlu menciptakan produk baru yang sesuai dengan tren konsumen saat ini, seperti produk organik dan ramah lingkungan. Dengan memahami preferensi konsumen, pelaku usaha dapat mengembangkan produk yang lebih relevan dan menarik. Contoh kasus dari beberapa perusahaan di Indonesia menunjukkan bahwa produk rumput laut yang dipasarkan sebagai superfood berhasil menarik perhatian konsumen di pasar internasional (Leffy Hermalena et al., 2023).

Pentingnya kolaborasi antara pelaku usaha, pemerintah, dan lembaga penelitian dalam pengembangan inovasi juga tidak dapat diabaikan. Dengan bekerja sama, berbagai pihak dapat berbagi pengetahuan dan sumber daya untuk menciptakan solusi yang lebih baik dalam pengolahan dan pemasaran rumput laut. Program-program penelitian dan pengembangan yang didanai oleh pemerintah dapat mendorong inovasi dalam industri ini (Andi Mardiana et al., 2023).

Akhirnya, perluasan akses ke pasar global melalui platform digital juga merupakan salah satu inovasi yang dapat dimanfaatkan. Dengan memanfaatkan teknologi e-commerce, pelaku usaha dapat menjangkau konsumen di seluruh dunia tanpa batasan geografis. Hal ini memberikan peluang besar bagi produk rumput laut Indonesia untuk dikenal lebih luas di pasar internasional.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dalam upaya meningkatkan ekspor rumput laut Indonesia, terdapat beberapa strategi yang perlu diterapkan secara komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan ekspor rumput laut Indonesia ke pasar global. Pertama, peningkatan

produksi dan keinginan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat lokal harus menjadi prioritas utama dalam pengembangan budidaya rumput laut. Studi menunjukkan bahwa pelatihan intensif petani dapat meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar global dengan meningkatkan produksi hingga 30% di daerah yang menerima pelatihan (Tahir et al., 2024).

Kedua, untuk menarik minat konsumen internasional, sangat penting untuk meningkatkan variasi produk makanan. Produk berbasis rumput laut yang inovatif, seperti makanan sehat dan kosmetik, telah terbukti meningkatkan pendapatan petani secara signifikan (Andi Mardiana et al., 2023). Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga penelitian, dan pelaku usaha sangat penting untuk pengembangan teknologi dan akses pasar. Dengan bekerja sama, kolaborasi ini akan menghasilkan inovasi yang akan meningkatkan daya saing produk rumput laut Indonesia.

Ketiga, masalah pemasaran seperti kualitas produk yang tidak konsisten dan kurangnya akses informasi pasar harus diatasi melalui penerapan standar kualitas yang ketat dan pemanfaatan teknologi informasi (Nabillah et al., 2024). Terakhir, keberhasilan strategi ini bergantung pada dukungan kebijakan pemerintah yang proaktif dalam menciptakan iklim investasi yang menguntungkan. Dengan langkah-langkah yang terintegrasi ini, diharapkan Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri rumput laut global.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mardiana, Andi Salwa Sahnitasari, Iyanti Lahardi, & Fahri Afdal. (2023). Kolaborasi Pemerintah Dan Pelaku Usaha Sulawesi Tengah Untuk Menerbitkan Komoditas Rumput Laut. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 01–20. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i2.1768>
- Fatmala, W., Sari, M., Yunarsi, Y., & Rahman, N. (2023). Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Budidaya Rumput Laut sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Kewirausahaan*, 12(2), 471–485. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1099>
- Hermawan, O. BAB 3 STRATEGI, KEGIATAN, DAN PERAN IMPLEMENTASI DALAM PENGEMBANGAN RUMPUT LAUT. *TEKNOLOGI PENGOLAHAN RUMPUT LAUT*, 23.
- Nabillah, F., Hazimah, H., Reza, W., Wahyu Aranski, A., & Dwiakila Ramadhan, A. (2024). PERAMALAN ANALISIS TREND EKSPOR RUMPUT LAUT MENGGUNAKAN. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 5(3), 1926-1935. <https://doi.org/10.46306/lb.v5i3.772>
- TAHIR, R., HASMIDAR, H., ISLAWATI, I., & DJABAR, M. (2024). STRATEGI

**PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BUDIDAYA RUMPUT LAUT UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKSI DI KECEMATAN TANETE RIANTTANG**